

SOSIALISASI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN SESUAI STANDART NASIONAL INDONESIA DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Erny¹, Sri Guntur², Lisa Trisnawati³, Sahriyal⁴, Nedra Neswita⁵, Julinaldi⁶

^{1,2,3,4,5,6,*)} Program Studi Teknik Sipil Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri

e-mail: erny201084@gmail.com¹, Sriguntur10@gmail.com², trisnalisa0301@gmail.com³,
sahriyal047@gmail.com⁴, nedra.neswita@gmail.com⁵, julinaldi@itbind.ac.id⁶

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kegiatan masyarakat (PKM) dilakukan tim Dosen Teknik Sipil Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri berupa sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) di kabupaten Indragiri Hulu dilaksanakan masjid Al Falah kelurahan Pangkalan Kasai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu. Metode di gunakan ceramah, diskusi, praktik langsung (on the job training methods) dan evaluasi. Tujuan sosialisasi untuk bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintah setempat dalam membangun infrastruktur pedesaan yang berkualitas. Kegiatan ini penting karena infrastruktur yang sesuai SNI dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi kesenjangan infrastruktur. Sosialisasi ini berjalan dengan baik, lancar dan adanya peningkatan sebesar tujuh puluh satu koma tiga puluh Sembilan persen (71, 39%) pemahaman aparat desa dan masyarakat tentang merencanakan melasanakan pembangunan yang berkualitas sesuai dengan SNI.

Kata kunci: Pembangunan, SNI Dan Perencanaan Infrastruktur.

Abstract

The implementation of community service activities (PKM) is carried out by the Civil Engineering lecturers team from the Indragiri Institute of Technology and Business in the form of socialization on the planning and implementation of rural infrastructure development according to Indonesian National Standards (SNI) in Indragiri Hulu Regency, held at Al Falah Mosque, Pangkalan Kasai Village, Seberida District, Indragiri Hulu Regency. The methods used include lectures, discussions, hands-on practice (on the job training methods), and evaluation. The purpose of the socialization is to enhance the capacity of the local community and government in developing quality rural infrastructure. This activity is important because infrastructure that meets SNI standards can improve the quality of life of the community, support economic growth, and reduce infrastructure gaps. This socialization went well, smoothly, and there was an increase of seventy-one point thirty-nine percent (71.39%) in the understanding of village officials and the community about planning and implementing quality development in accordance with SNI.

Keywords: Development, SNI, And Infrastructure Planning.

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur pedesaan yang berkualitas merupakan salah satu kunci peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, banyak infrastruktur pedesaan di Indonesia masih belum memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), sehingga berdampak pada rendahnya kualitas dan umur infrastruktur (Suryanto, 2020). Di Kabupaten Indragiri Hulu, khususnya di kelurahan Pangkalan Kasai Kecamatan Seberida, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan masih menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman teknis dalam merencanakan dan pelaksanaan pembangunan infrastutur sesuai SNI.

Menurut Kementerian PUPR (2019), infrastruktur pedesaan yang sesuai SNI dapat meningkatkan akses masyarakat ke layanan dasar dan meningkatkan produktivitas ekonomi. Penelitian oleh BPS (2021) juga menunjukkan bahwa infrastruktur pedesaan yang berkualitas dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian oleh Widyanto (2018) di beberapa kelurahan di Indonesia menunjukkan bahwa sosialisasi SNI dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan infrastruktur. Pentingnya sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur sesuai SNI pedesaan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintah setempat.

Pelatihan sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur sesuai SNI biasanya diberikan kepada aparat-aparat desa (kaur perencanaan, pembangunan dan lain-lain) dan masyarakat kelurahan Pangkalan Kasai Kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan dalam pembangun di Kelurahan. Tujuan pengabdian ini meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintah kelurahan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai SNI di Kabupaten Indragiri Hulu di lakukan Tim program studi dosen teknik sipil Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.

METODE

Pelaksanaan sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) di kabupaten Indragiri Hulu dilaksanakan tanggal Dua Puluh Empat Febuari Dua Ribu Dua Puluh Lima (24/2/2025), jam 09.00 - 14.00 wib di Mesjd Al Falah Kelurahan Pangkalan Kasai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu yang terdiri dari aparat desa (kaur perencana, pembangunan dan lain-lain) dan masyarakat. Materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun berdasarkan kebutuhan aparat desa dan masyarakat tetang sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) di kabupaten Indragiri Hulu. Adapun materi sosialisasi yang diberikan tentang pentingnya SNI dalam pembangunan infrastruktur pedesaan, penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) pembangunan ,Teknik pembangunan infrastruktur pedesaan, dan penyelesaian masalah terkait pembangunan infrastruktur sesuai dengan Standart Nasional Indonesia (SNI). Standart Nasional Indonesia (SNI) yang di gunakan SNI 2847:2019 tentang persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan non gedung, SNI 03-2849-2002 tentang tata cara perencanaan struktur kayu untuk bangunan gedung, SNI 03-1729-2002 tentang tata cara perencanaan struktur baja untuk bangunan gedung dan SNI 03-2847-2002 tentang tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung.

Tahapan pelaksanaan Pengabdian kegiatan masyarakat (PKM) dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut .

1. Persiapan.

Kegiatan Persiapan dilakukan koordinasi dengan lurah Pangkalan Kasai kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Terkait waktu pelaksanaan sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) di kabupaten Indragiri Hulu dan jumlah undangan aparat desa dan masyarakat kelurahan Pangkalan Kasai akan dilatih pada kegiatan PKM.

2. Pelaksanaan.

Kegiatan pelaksanaan PKM dilakukan dengan memberikan sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) di kelurahan Pangkalan Kasai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu pada dilaksanakan dengan jadwal pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI)

1	Persiapan dan Pembukaan	Persiapan tempat dan peralatan, Pre test serta Pembukaan kepala lurah Pangkalan Kasai dan pihak Tim Program studi Teknik Sipil Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
2	Pelaksanaan	Pembekalaan materi sosialisasi oleh tim dosen teknik sipil Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri. Setiap Dosen memberi pelatihan pada aparat desa dan masyarakat selama 60 menit (Pendahuluan 10 menit, 20 menit pemaparan dan 30 menit praktek langsung serta diskusi tentang SNI
3	Penutup	Post test (Evalusi pemahaman peserta) dan penutupan pelatihan aparat desa dan sesi foto bersama.

3. Pelaporan

Kegiatan pelaporan dilakukan dokumentasi atas seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama pelatihan berlangsung. Kegiatan dokumentasi ini dibuat dalam bentuk sebuah laporan kegiatan dan publikasi jurnal ilmiah sebagai hasil luaran dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode dan pembahasan yang digunakan dalam pelaksanaan yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik langsung (on the job training methods) dan Evaluasi. Praktik langsung (on the job training methods) merupakan pelatihan langsung praktek mengerjakan sesuatu yang perlu dilakukan (Broto,2020).

Pembahasan secara garis besar materi yang diberikan pada sosialisasi tersebut pada pelatihan sebagai berikut :

1. Perencanaan Infrastruktur Pedesaan Sesuai SNI. Peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya SNI dalam perencanaan pembangunan infrastruktur pedesaan.
2. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Peserta dilatih cara menyusun RAB dengan menggunakan SNI sebagai acuan.
3. Teknik Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur: Peserta diberikan pengetahuan tentang teknik pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan yang sesuai SNI.

Pembahasan materi didukung dengan praktek langsung penyusunan perencanaan, RAB dan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai SNI



Gambar.1 Pembukaan Kegiatan PKM

Gambar 1. Pembukaan kegiatan PKM oleh pihak Tim Prodi teknik sipil Institut Teknologi Dan bisnis Indragiri dan Lurah Pangakalan Kasai kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.



Gambar 2.Penjelasan Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Sesuai SNI 2847:2019

Gambar 2. Penjelasan ini perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur struktur sesuai standart nasional Indonesia SNI 2847:2019 digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proyek konstruksi bangunan gedung dan non gedung untuk memastikan keamanan dan kualitas struktur beton dengan antusias para peserta dapat lihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Peserta Sosialisasi Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Sesuai SNI

Hasil berdasarkan evaluasi, evaluasi merupakan tingkat perubahan kinerja setelah di lakukan pelatihan (Chaerudin, 2019). Berdasarkan Data Pre Test (sebelum adanya pelatihan) di ikuti 27 peserta aparat dan masyarakat desa memiliki nilai mulai 50-62 soal yang berikan 20 soal rata-rata 56.5, setelah diadakan sosialisasi ini peserta di berikan Post Test nilai mulai 90-100 rata-rata 96.83 dapat dilihat mengalami pesentase peningkatan rata-rata $((\text{bobot rata-rata Post Test} - \text{bobot rata-rata Pre Test}) / (\text{bobot rata-rata Pre Test}) \times 100))$ sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) di kabupaten Indragiri Hulu = 71.39 % dari sebelum. Adanya sosialisasi ini, aparat dan masyarakat desa dapat meningkatkan pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai SNI dalam membangun infrastruktur pedesaan atau kelurahan yang berkualitas karena infrastruktur yang sesuai SNI sangat penting untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi kesenjangan infrastruktur pembangunan.

Setelah post test peserta aparat dan masyarakat desa selanjutnya melakukan pengisian kuesioner untuk mengevaluasi keseluruhan kegiatan sosialisasi ini yang sudah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui respon dan umpan balik dari para peserta agar nantinya dapat meningkatkan kualitas proses serta hasil dari pelatihan dan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas luaran. Dua Puluh pertanyaan yang diberikan yaitu terkait relevansi sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) di kabupaten Indragiri Hulu, penilaian kegiatan sosialisasi secara umum, kinerja instruktur sosialisasi, isi dan materi sosialisasi, tingkat pemahaman ilmu yang diperoleh setelah mengikuti sosialisasi serta tingkat kepuasan setelah mengikuti kegiatan ini, semua peserta memberikan penilaian sangat baik.

SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kegiatan masyarakat (PKM) dilakukan tim Dosen Teknik Sipil Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri berupa sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) di kabupaten Indragiri Hulu dilaksanakan di masjid Al Falah kelurahan Pangkalan Kasai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu. Metode di gunakan ceramah, diskusi, praktik langsung (on the job training methods) dan evaluasi. Tujuan sosialisasi untuk bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintah setempat dalam membangun infrastruktur pedesaan yang berkualitas. Kegiatan ini penting karena infrastruktur yang sesuai SNI dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi kesenjangan infrastruktur. Sosialisasi ini berjalan dengan baik, lancar dan adanya peningkatan sebesar tujuh puluh satu koma tiga puluh Sembilan persen (71,39%) pemahaman aparat desa dan masyarakat tentang merencanakan melaksanakan pembangunan yang berkualitas sesuai dengan SNI.

SARAN

Saran yang dapat diberikan yaitu perlu adanya keberlanjutan dari proses sosailiasai ini yang sudah dilakukan dengan pengembangan strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan dan evaluasi dampak jangka panjang sosialisasi terhadap pengelolaan keuangan proyek pembangunan desa di Kabupaten Indragiri Hulu. Proses Sosialisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) di kabupaten Indragiri Hulu sebaiknya melibatkan lebih banyak

perangkat atau aparat desa sampai ke pelaksana tingkat bawah agar dicapai pemahaman yang sama mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis (ITB Indragiri), P2M, Kaprodi dan dosen teknik sipil, Kepala lurah Pangkalan Kasai, aparat-aparat desa dan masyarakat Desa kelurahan Pangkalan Kasai kecamatan Seberida Kabupaten Indagiri telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan PKM ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar .

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Infrastruktur Desa. Jakarta: BPS.
- Badan Standardisasi Nasional. (2019). SNI 2847:2019 - Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung dan Non Gedung.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). SNI 03-2847-2002: Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). SNI 03-2849-2002: Tata cara perencanaan struktur kayu untuk bangunan gedung.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). SNI 03-1729-2002: Tata cara perencanaan struktur baja untuk bangunan gedung.
- Broto,F(2020). Modul Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar Metode AR. Yogyakarta: Deepublish
- Chaerudin, A.(2019). Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan SDM. Jawa Barat : CV. Jejak
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2019). Pedoman Pembangunan Infrastruktur Pedesaan. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Suryanto. (2020). Implementasi Standar Nasional Indonesia dalam Pembangunan Infrastruktur Pedesaan. Jurnal Infrastruktur, 6(2), 123-135.
- Widyanto, A. (2018). Pengaruh Sosialisasi SNI terhadap Kemampuan Masyarakat dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 1-1